



---

**PENERAPAN LITERASI MEDIA DIGITAL TERHADAP  
MINAT BELAJAR SISWA**

***APPLICATION OF DIGITAL MEDIA LITERACY TOWARDS STUDENTS  
LEARNING INTERESTS***

**Nova Mei Devi<sup>1</sup>, Nur Fadilah Ikhwan<sup>2</sup>**

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

Email: [meinova721@gmail.com](mailto:meinova721@gmail.com)<sup>1</sup>, [dilapulungan04@gmail.com](mailto:dilapulungan04@gmail.com)<sup>2</sup>

---

**Article Info**

Article history :

Received : 12-05-2025

Revised : 14-05-2025

Accepted : 16-05-2025

Published : 18-05-2025

**Abstract**

*The development of the digital era has had a major impact on various aspects of life, including education. The influence of media literacy is one of the factors that supports students' interest in learning. This is done with the aim of motivating and encouraging students to remain active in the teaching and learning process, as well as giving them the freedom to develop their interests, talents, cognitive abilities, and psychomotor skills. With media literacy, learning can be fun, creative and innovative. This can motivate students to learn. This study aims to improve learning outcomes in students so that they can understand, evaluate, and utilize digital media for learning purposes.*

**Keywords :** *Media literacy, Learning interest, Digital era*

---

**Abstrak**

Perkembangan era digital telah membawa dampak besar pada berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Pengaruh literasi media menjadi salah satu faktor yang mendukung minat belajar siswa. Hal tersebut dilakukan bertujuan untuk memotivasi dan mendorong siswa agar tetap aktif dalam proses belajar-mengajar, serta memberikan kebebasan bagi mereka untuk mengembangkan minat, bakat, kemampuan kognitif, dan keterampilan psikomotorik. Dengan adanya literasi media dapat membuat pembelajaran jadi menyenangkan, kreatif dan inovatif. Hal tersebut dapat memotivasi siswa dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa agar dapat memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan media digital untuk kepentingan pembelajaran.

**Kata Kunci :** Literasi Medial, Minat belajar, Era digital

**PENDAHULUAN**

Revolusi digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, menciptakan transformasi mendasar dalam cara pembelajaran dilakukan. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memungkinkan akses informasi yang lebih luas, fleksibel, dan personal, melampaui batasan ruang kelas tradisional. Generasi digital native yang tumbuh dengan perangkat teknologi seperti ponsel cerdas, komputer, dan media sosial memiliki pola pikir dan gaya belajar yang berbeda. Mereka cenderung visual dan interaktif, sehingga metode pembelajaran tradisional perlu disesuaikan dengan pendekatan baru seperti gamifikasi, pembelajaran berbasis proyek, dan simulasi digital. Teknologi juga



memudahkan evaluasi pembelajaran melalui alat seperti Learning Management Systems (LMS) dan kecerdasan buatan (AI), yang memungkinkan pendidik memberikan umpan balik personal dan menyesuaikan materi sesuai kebutuhan siswa.

Namun, revolusi ini juga menghadirkan tantangan besar, terutama terkait kesenjangan akses atau digital divide. Tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat dan internet, terutama di daerah terpencil. Oleh karena itu, upaya kolaboratif dari pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sangat diperlukan untuk memastikan pendidikan digital yang inklusif. Selain itu, peran guru juga mengalami transformasi. Mereka kini tidak hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga mentor yang membantu siswa memanfaatkan teknologi secara bijak, serta memastikan integrasi teknologi dalam proses belajar mengajar berjalan efektif.

Dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, dampak yang ditimbulkan terhadap kemajuan dunia pendidikan sangat besar. Namun, di sisi lain metode serta buku tradisional masih menguasai proses pembelajaran. Akan tetapi, berkat perkembangan teknologi, siswa sekarang bisa lebih mudah mengakses berbagai sumber informasi melalui perangkat digital. Ini sebenarnya mendukung siswa dalam mempelajari dan berinteraksi dengan materi pengajaran. Kemampuan literasi digital yang memungkinkan individu menggunakan teknologi digital secara efisien ini menjadi semakin penting dalam pendidikan. Kapasitas siswa untuk menemukan, menilai, dan memanfaatkan informasi digital dengan aman akan sangat mempengaruhi keberhasilan mereka dalam mencapai tingkat akademik yang tinggi.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan media digital membawa pengaruh positif bagi berbagai bidang kehidupan. Media digital menawarkan berbagai peluang serta sumber baru untuk mendapatkan informasi, hiburan, komunikasi, dan konektivitas; termasuk dalam konteks pembelajaran dan pendidikan. Penelitian yang meneliti cara pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi menunjukkan hal ini, baik di lingkungan pendidikan formal maupun di luar, terutama di rumah (Erstad, 2012; Furlong & Davies, 2012).

Selain keuntungan yang didapatkan, pemanfaatan media bisa menjadi masalah atau bahkan merugikan. Bagi orang yang lebih tua, misalnya, penggunaan media bisa mengandung bias karena hanya digunakan untuk memperkuat keyakinan atau sikap yang sudah ada sebelumnya. Ini bisa dianggap sebagai salah satu bentuk pemuasan dalam penggunaan media, mirip dengan apa yang terjadi pada generasi yang lebih muda. Penggunaan media merupakan salah satu dari dua aspek kehidupan anak yang paling memakan waktu, di samping sekolah.

Partisipasi individu dalam pemanfaatan media digital pada dasarnya berhubungan erat dengan identitas mereka sendiri. Selain itu, bagi anak-anak, pemanfaatan media digital tampaknya sangat tergantung pada peran penting pengawasan yang dilakukan orangtua terhadap anak, serta dampak dari teman sejawat. Teman sejawat memberikan dampak, baik dalam penyebaran aktivitas, maupun dalam meningkatnya tingkat konformitas akibat adanya tekanan dari kelompok sebaya.

Minat dalam belajar sangat vital bagi pelajar, karena minat mencerminkan kecenderungan dan semangat yang besar atau hasrat yang kuat terhadap sesuatu. Sementara itu, Arikunto mengungkapkan



bahwa minat atau perhatian adalah kecenderungan individu untuk memilih atau menolak jenis kegiatan tertentu. Hansen mengemukakan bahwa minat belajar seorang siswa berkaitan erat dengan kepribadian, motivasi, ekspresi, konsep diri, atau identifikasi, serta dipengaruhi oleh faktor keturunan dan lingkungan eksternal. Menurut Wina Sanjaya, minat dalam belajar merupakan elemen yang menentukan motivasi seseorang saat melaksanakan aktivitas tertentu.

Jadi, ketertarikan untuk belajar merupakan suatu keinginan atau kecenderungan seseorang untuk menunjukkan tindakan atau perhatian lebih terhadap suatu subjek, disertai dengan perasaan bahagia. Selain itu, kesuksesan individu tidak dapat dipisahkan dari minat yang dimiliki, sehingga pada dasarnya, ketertarikan untuk belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Anak-anak yang tergantung pada aktivitas di media sosial dapat memengaruhi ketertarikan mereka untuk belajar, yang berpotensi mengurangi waktu yang dihabiskan untuk belajar dan mengganggu konsentrasi mereka, ditambah lagi, perkembangan teknologi juga dapat menyebabkan penurunan ketertarikan belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (library research). Penelitian ini tidak hanya berupaya mengeksplorasi konsep literasi media, namun juga memotivasi siswa dalam belajar. tetapi juga bertujuan untuk mengidentifikasi dan merumuskan strategi pembelajaran yang relevan berdasarkan temuan dari literatur akademik dan analisis konteks spesifik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Literasi digital adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memahami, mengevaluasi, menciptakan, dan menyampaikan informasi dengan cara yang efektif. Lebih dari sekadar penggunaan teknologi, literasi digital mencakup pemahaman dan analisis kritis terhadap konten digital, serta kepatuhan terhadap etika dan keselamatan saat berinteraksi dengan teknologi. (Ediati et al., 2018)

Komponen utama dari literasi digital meliputi:

1. Kecakapan Digital: Kemampuan untuk mengoperasikan perangkat digital, aplikasi, dan media digital lainnya.
2. Pemahaman Informasi: Kemampuan untuk menilai keandalan dan akurasi informasi yang diperoleh dari sumber digital.
3. Keamanan Digital: Perlindungan data pribadi dan keamanan siber menjadi aspek yang sangat penting.
4. Etika Digital: Menggunakan teknologi dengan rasa hormat dan kehati-hatian saat berinteraksi dalam dunia maya. (Soraya et al., 2023)

Penerapan media digital, khususnya media internet, dalam proses pembelajaran berfungsi ganda sebagai alat serta sumber belajar bagi peserta didik. Dengan memanfaatkan media ini, mereka dapat mengakses materi pembelajaran yang lebih variatif, di samping content yang berasal dari buku cetak



yang menjadi pegangan. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk memperluas wawasan mereka, memperoleh pengetahuan yang lebih dalam terkait materi, teori, prinsip, dan berbagai informasi relevan lainnya yang mendukung proses belajar mereka. (Wahidin, 2018)

Menurut Brian Wright (2015) dalam infografis berjudul "Top 10 Benefits of Digital Literacy: Why You Should Care About Technology", terdapat sepuluh manfaat utama dari literasi digital, yaitu:

1. Menghemat waktu: Pelajar atau mahasiswa yang mendapatkan tugas akan lebih mudah menemukan informasi terpercaya, sehingga waktu yang digunakan untuk pencarian menjadi lebih efisien, termasuk dalam layanan online yang tidak memerlukan kunjungan tatap muka.
2. Belajar lebih cepat: Dengan akses aplikasi seperti glosarium, pelajar dapat mencari definisi atau kata kunci dengan lebih cepat dibandingkan menggunakan sumber cetakan.
3. Menghemat uang: Banyak aplikasi yang dirancang untuk membandingkan diskon produk, yang membantu pengguna berbelanja lebih bijak secara daring.
4. Menciptakan suasana yang lebih aman: Dengan banyaknya informasi yang tersedia secara online, pemahaman yang akurat tentang suatu lokasi, misalnya negara yang akan dikunjungi, dapat memberikan rasa aman bagi pelancong.
5. Selalu memperoleh informasi terkini: Kehadiran aplikasi terpercaya memastikan bahwa individu selalu mendapatkan informasi terbaru. (Maulana, 2015)

Media pembelajaran digital di sekolah merujuk pada penggunaan teknologi digital, seperti komputer dan ponsel, sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar. Beberapa contoh media pembelajaran digital yang umum digunakan di sekolah antara lain:

1. Buku elektronik (e-book)
2. Video pembelajaran (seperti di YouTube dan platform media sosial lainnya)
3. Aplikasi pembelajaran (seperti Ruang Guru, Google Classroom, dan lain-lain)
4. Simulasi dan permainan edukatif (seperti Quizizz dan sejenisnya)

Dengan adanya media pembelajaran digital disekolah dapat menarik minat siswa untuk belajar, mengurangi rasa bosan, serta menciptakan lingkungan belajar yang positif dan interaktif. Media ini juga membantu memfasilitasi pemahaman dan pengolahan informasi dengan lebih efektif, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. (Kamaruddin, 2022)

Dengan adanya literasi media ini berdampak Terhadap Prestasi Akademik siswa diantaranya yaitu:

1. Peningkatan Pemahaman Akademik: Siswa yang memiliki akses baik terhadap literasi media dapat menemukan berbagai sumber belajar yang memperdalam pemahaman mereka terhadap konsep akademik.
2. Peningkatan Manajemen Waktu: Siswa yang terampil menggunakan teknologi dapat membuat proses belajar lebih efisien.
3. Peningkatan Motivasi: Pembelajaran berbasis digital cenderung lebih menarik dan dinamis, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.



Dengan demikian, literasi media digital bukan hanya sekadar keterampilan teknis, tetapi juga kunci untuk sukses di era saat ini. (Soraya et al., 2023)

Selain itu terdapat juga dampak negatif dari penerapan literasi media digital bagi siswa salah yaitu:

1. Risiko distraksi digital bagi siswa muncul ketika mereka tidak mampu memanfaatkan teknologi secara efektif, sehingga media sosial dan platform digital lainnya dapat mengganggu fokus mereka.
2. Keterbatasan akses terhadap teknologi juga dapat berdampak negatif pada prestasi akademik siswa, karena tidak semua siswa memiliki akses yang memadai terhadap perangkat digital dan koneksi internet yang stabil.

## KESIMPULAN

Media digital juga berperan penting dalam pendidikan karakter siswa melalui literasi media digital adalah upaya untuk memanfaatkan teknologi dalam dunia yang serba digital saat ini, sekaligus menjadi tantangan bagi para guru. Pengembangan karakter siswa dimulai dari lingkungan keluarga, di mana pendidikan karakter di sekolah menjadi langkah selanjutnya. Keluarga dan sekolah harus bekerja sama untuk membangun karakter siswa yang baik. Untuk memenuhi rasa ingin tahu siswa, diperlukan dorongan dari orang tua dan guru agar mereka aktif melakukan literasi digital. Literasi media digital dapat dilakukan di mana saja, menggunakan perangkat komunikasi seperti ponsel, dan dapat berupa e-book atau e-learning. Dengan kondisi pembelajaran jarak jauh saat ini, ada lebih banyak peluang bagi siswa untuk belajar dari rumah melalui literasi digital. Namun, pemanfaatan literasi ini memerlukan pengawasan dari orang tua dan guru, termasuk pemberian etika digital yang tepat kepada siswa. Hal ini penting untuk ditanamkan agar peserta didik dapat memanfaatkan literasi digital dengan bijak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ediati, A., Rahmandani, A., Kahija, Y. F. La, Sakti, H., & Kaloeti, D. V. S. (2018). Program Peningkatan Literasi Media Digital Terintegrasi Pada Siswa Melalui Psikoedukasi Orangtua dan Guru Di Sd Negeri Tembalang Semarang. *Seminar Nasional Kolaborasi Pengabdian Pada Masyarakat, 1*, 424–428.
- Kamaruddin, N. F. (2022). Fenomena Media Sosial Terhadap Minat. *Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan, 8*(2), 39–54.
- Maulana, M. (2015). Definisi , Manfaat dan Elemen Penting Literasi Digital. *Seorang Pustakawan Blogger, 1*(2), 1–12.
- Soraya, S. M., Kurjono, K., & Purnamasari, I. (2023). Pengaruh Literasi Digital Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderator. *Jurnal Educatio FKIP UNMA, 9*(2), 681–687. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4537>
- Wahidin, U. (2018). Implementasi Literasi Media Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam, 7*(02), 229. <https://doi.org/10.30868/ei.v7i2.284>